

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Analisis Terhadap *Free Fatty Acid* (FFA) dan Kadar Air (*Moisture*) Pada CPO Sebelum dan Sesudah *Vacuum Dryer* PT Bina Sawit Abadi Pratama Perdana Mill, Kalimantan Tengah. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian didapat perubahan kadar FFA sebelum *vacuum dryer* masih di atas dari standar pabrik kelapa sawit yaitu dengan rata-rata 4,27% dan kadar FFA menurun setelah *vacuum dryer* dengan rata-rata 4,07%. Berdasarkan data perubahan kadar FFA yang meningkat setelah *vacuum dryer* sebesar 17% dan perubahan yang menurun sebesar 83%. Namun pada setelah *vacuum dryer* masih tinggi dari standar yang ditetapkan yaitu 3,00% yang disebabkan oleh tekanan dan temperatur yang tidak stabil.
2. Dari hasil penelitian diperoleh perubahan kadar air sebelum *vacuum dryer* masih di atas dari standar pabrik kelapa sawit yaitu 0,35% dan kadar air setelah *vacuum dryer* menurun hingga di bawah standar yaitu 0,09%. Berdasarkan data perubahan kadar air yang masih di atas standar yaitu 3% dan perubahan yang di bawah standar yaitu 97%. Walau pun dengan temperatur yang masih di bawah standar yaitu 85°C.
3. Hasil dari analisis didapatkan perubahan *Free Fatty Acid* (FFA) dan kadar air (*Moisture*) dipengaruhi oleh besarnya tekanan dan temperatur yang sesuai dengan standar perusahaan. Oleh karena itu pada temperatur yang rendah tidak dapat menurunkan kadar FFA dengan optimal tetapi tekanan yang terlalu tinggi juga menyebabkan kadar air yang rendah di bawah standar dan akan menyebabkan kerugian oprasonal pada pabrik kelapa sawit.

## **B. Saran**

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kualitas CPO agar dapat mencapai target standar yang diterapkan dan memberikan inovasi bagi perusahaan yang terkendala pada tingginya *Free Fatty Acid* (FFA), dan kadar air (*moisture*).